

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi mendorong setiap negara di dunia untuk menerapkan keterbukaan terhadap kegiatan ekonomi dan perdagangan, dimana seluruh negara membentuk satu kekuatan pasar yang semakin melekat dengan hilangnya batas-batas teritorial negara. Ketika terjadinya globalisasi ekonomi, satu pihak akan membentangi kesempatan pasar berupa produksi dari dalam negeri ke pasar internasional secara komperatif dan masuknya produk global ke pasar domestik yang membentuk ketekaitan antara ekonomi nasional dan perekonomian internasional makin erat (Milza,2022).

Seluruh negara saat ini melakukan interaksi ekonomi dengan negara lain yang dipengaruhi oleh meningkatnya kebutuhan manusia. Keterbatasan kapasitas produksi dalam negeri membuat jumlah maupun jenis barang atau jasa sangat sedikit, keadaan inilah yang kemudian mendorong terjadinya perdagangan luar negeri baik itu barang maupun jasa. Terbentuknya perdagangan internasional yang melibatkan berbagai negara di dunia menjadi lebih terikat dan menghilangkan batasan-batasan suatu negara, termasuk Indonesia. Indonesia tercatat sudah melakukan kegiatan perdagangan sejak lama dan mulai bergabung dengan *WTO* (*World Trade Organization*) sejak tahun 1950 yang merupakan organisasi perdagangan internasional yang mengatur perdagangan antar negara di dunia (Aprita,2020)

Perdagangan internasional yang terus berkembang tentu tidak berjalan dengan mudah, adanya hambatan-hambatan yang timbul dalam melakukan perdagangan internasional. Untuk kelancaran ketika melakukan transaksi, setiap negara memerlukan uang sebagai alat pembayaran yang efisien. Adanya perbedaan mata uang yang digunakan setiap negara, tentu ini akan menyulitkan perdagangan internasional. Perlunya penyesuaian dengan mata uang yang ada di negara lain untuk memudahkan kegiatan perdagangan, melalui hasil dari konferensi *Bretton Woods* yang diikuti 44 negara, menyetujui atau mengaitkan mata uangnya dengan dolar AS (Amerika Serikat) sebagai standar mata uang yang digunakan saat ini pada transaksi perdagangan internasional. (Sriyono, 2020).

Upaya dilakukan untuk membangun perekonomian menjadi lebih baik, perlunya tindakan dalam menentukan nilai tukar valuta asing yang lebih menguntungkan agar memudahkan dalam membangun perekonomian. Perlunya memperhatikan faktor yang memenuhi nilai tukar, baik itu jangka pendek maupun jangka panjang karena pertimbangan penting bagi negara yang melakukan perdagangan internasional.

Nilai tukar yang mengalami fluktuasi disebabkan pergerakan aktivitas ekspor dan impor yang tidak menentu, perubahan pada aktivitas tersebut bisa mengakibatkan perubahan pada nilai tukar rupiah. Volume ekspor atau impor juga bersifat fluktuasi sesuai dengan jumlah permintaan dan penawaran yang terjadi atas barang dan jasa tersebut. Pendekatan tersebut menjelaskan bahwa kesimbangan nilai mata uang suatu negara terhadap mata uang asing, ditentukan

oleh keseimbangan yang ada pada ekspor dan impor negara tersebut. Meningkatnya permintaan ekspor menyebabkan mata uang mengalami apresiasi, sebaliknya meningkatnya permintaan impor menyebabkan nilai tukar dalam negeri mengalami depresiasi.

Tabel 1
Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Nilai Tukar Rupiah Indonesia
Tahun 2010-2024

Tahun	Ekspor (X1) (Juta US\$)	Impor (X2) (Juta US\$)	Nilai Tukar Rupiah (Juta Rupiah)
2020	163.191,8	141.568,8	14.105
2021	231.609,5	196.190,0	14.269
2022	291.904,3	237.447,1	15.731
2023	258.774,3	221.885,7	15.416
2024	170.891,3	152.042,8	15.957

Sumber : bps.go.id (Badan Pusat Statistik)

Berdasarkan pada tabel 1 di atas menunjukkan bahwa presentasi ekspor dan impor serta nilai tukar rupiah yang ada di Indonesia selalu mengalami fluktuasi setiap tahunnya dapat kita perhatikan pada tahun 2020 ekspor impor serta nilai tukar rupiah menurun akibat penyebaran covid-19. Bidang perdagangan covid-19 mengganggu lalu lintas perdagangan internasional, hal tersebut salah satunya disebabkan oleh kemerosotan ekonomi Tiongkok sebagai negara pengekspor terbesar di dunia (Lidwina,2020).

Pada tahun 2021 ekspor impor dan nilai tukar rupiah mengalami kenaikan secara bertahap. Kinerja ekspor Indonesia menunjukkan tren pemulihan ditengah

-tengah hantaman gelombang covid-19 varian Delta . Secara kumulatif ekspor impor serta nilai tukar rupiah tahun 2022 tercatat sebagai yang tertinggi sepanjang sejarah, diakibatkan oleh beberapa faktor antara lain surplus neraca perdagangan dan permintaan domestik meningkat. Pada tahun 2023 ekspor impor serta nilai tukar rupiah mengalami penurunan dikarenakan faktor harga komoditas ekspor, permintaan negara mitra dagang serta konsumsi masyarakat. Tahun 2024 ekspor impor serta nilai tukar rupiah mengalami penurun sangat tinggi dari tahun sebelumnya dikarenakan penguatan dolar As, aliran modal asing keluar. Hal tersebut secara langsung akan memberikan pengaruh terhadap aktivitas perdagangan Indonesia .

Berdasar latar belakang dan fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “ **PENGARUH EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH DI INDONESIA TAHUN (2010-2024)**).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Ekspor (X_1) dan Impor (X_2) berpengaruh terhadap nilai tukar rupiah (Y) di Indonesia 2010-2024 baik secara parsial maupun secara bersama-sama

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah Ekspor (X_1) dan Impor (X_2) berpengaruh terhadap nilai tukar rupiah (Y) di Indonesia 2010-2024 secara parsial maupun secara bersama-sama

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Para Akademik

Manfaat penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan atau wawasan dalam bidang akademik mengenai Ekspor, Impor dan Nilai Tukar Rupiah.

b. Bagi Para Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman serta dapat dijadikan acuan bagi para peneliti selanjutnya.

c. Bagi Dunia Pendidikan

Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para tenaga pendidikan di ruang lingkup Universitas Baturaja dan teruntuk mahasiswa yang ingin mengambil judul yang sama dapat menjadi bahan referensi dalam menyusun.

1.4.2 Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai tambahan informasi, masukan ,serta dapat digunakan bagi pembaca dan sebagai acuan untuk melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

